

PENGARUH TRANSISI DEMOGRAFIS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RADO JANFRISMAN PURBA
NIM. 12020111130031

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rado Janfrisman Purba
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130031
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSISI DEMOGRAFIS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
ASEAN**
Dosen Pembimbing : Alfa Farah, SE., M.Sc

Semarang,

Dosen Pembimbing,

(Alfa Farah, SE M.Sc)

NIP. 198304052009122008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rado Janfrisman Purba
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130031
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSISI DEMOGRAFIS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
ASEAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Alfa Farah, S.E., M.Sc (.....)
2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS (.....)
3. Banatul Hayati, SE., M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rado Janfrisman Purba, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Transisi Demografis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,
Yang membuat pernyataan,

Rado Janfrisman Purba
NIM : 12020111130031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transisi demografis terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Penelitian ini menggunakan model teoritik yang dikembangkan Solow swan bahwa pertumbuhan ekonomi tinggi akan tercapai oleh persediaan modal, pertumbuhan angkatan kerja, dan kemajuan teknologi pada kondidi *steady-state* dan Bloom dan Williamson (1998) Transisi demografi menyebabkan adanya perbedaan jumlah penduduk usia produktif dengan jumlah penduduk usia non produktif. Penduduk usia produktif akan mendorong permintaan tenaga kerja yang produktif, peningkatan kualitas hidup, meningkatkan tabungan dan investasi yang pada akhirnya memacu pertumbuhan ekonomi.

Data yang dianalisis adalah data panel data yang mencakup 5 negara di ASEAN yaitu Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand selama periode 1968 – 2012. Metode analisis yang digunakan adalah Model Panel Data, yaitu *Fixed Effect Method*. Variabel dependen diukur dengan pendapatan perkapita dan variabel independen diukur dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk usia muda, pertumbuhan penduduk usia kerja, pertumbuhan penduduk usia tua, dan logaritma natural rasio penduduk usia kerja sedangkan variabel kontrol yaitu, Pembentukan modal tetap bruto, rasio PDB per kapita terhadap PDB Amerika serikat, dan Angka harapan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan penduduk usia muda berpengaruh negatif signifikan, pertumbuhan penduduk usia kerja pada model pertama berpengaruh positif signifikan namun pada model kedua menjadi tidak signifikan, logaritma natural rasio penduduk kerja berpengaruh positif tidak signifikan, pertumbuhan penduduk usia tua , Pembentukan modal tetap bruto, rasio PDB per kapita terhadap PDB Amerika serikat berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Angka harapan hidup berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, transisi demografi, pendapatan perkapita, pertumbuhan penduduk usia muda, pertumbuhan penduduk usia kerja, pertumbuhan penduduk usia tua, ASEAN.

ABSTRACT

This research was purposed to analyze the the influence of demographic transition towards economic growth in ASEAN. This research using Solow Swan method to explain economic growth through capital accumulation, population growth and technology progress in steady state and Bloom and Williamson (1998) theory, that shows demographic transition effect the dependent and working age population growing at different rate. The working age population will trigger the demand of productive working age population, improve the quality of life and increase the saving and investment for rapid economic growth.

The source of data comes from data panel that embrace five countries in ASEAN that is Philipines, Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand in 1968-2012. The analysis method using Fixed Effect Method. Dependent variable is measured by income per capita growth and independent variable measured by population growth, young age population growth, working age population growth ,elderly population growth and natural log working age, and control variable are gross capital formation, gross domestic product per capita towards US's gross domestic product, and life expectancy.

The result shows that the influence of population growth and young age population significantly negative, working age population growth at first model influence significantly positive but for the second model become insignificant, natural log working age ratio influence positive insignificant, elderly age population growth, gross capital formation, GDP ratio per capita towards US's GDP influence positively insignificant towards economic growth, the life expectancy had negatively affect insignificant towards economic growth.

Keywords : Economic growth, demographic transition, income per capita, young age population growth, working age growth, old age population growth, ASEAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Nantikanlah Tuhan! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah
TUHAN! (Mazmur 27:14)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Tuhan Yesus Kristus
Mama, Bapak, Kakak dan Adik-adikku
Seluruh keluarga besar IESP 2011
saudara-saudara PMK FEB UNDIP
serta Tanah kelahiranku Tanah Simalungun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Transisi Demografis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Alfa Farah, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, arahan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Tri Wahyu R. M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan perhatian, arahan dan dukungan walaupun tidak sampai akhir penyusunan skripsi.
5. Banatul Hayati, S.E., M.Si selaku dosen wali yang telah membimbing penulis sampai akhir penyusunan skripsi ini.

6. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS dan Banatul Hayati, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberi arahan dan nasihat selama proses pengerjaan skripsi.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu penulis selama proses studi.
9. Keluarga yang selalu ada di hati, Bapak Japorman Purba, Mamak Rusmin Sinabutar, terima kasih atas doa, nasihat, perhatian, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Kakakku tersayang Prima Kristina Purba dan adik-adikku Hotman Sahdo Samuel Purba, Eko Trisaputra Purba, Oky Roymando Purba yang selalu memberi doa, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. PMK Ekonomi FEB UNDIP yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk dapat merasakan arti kekeluargaan, keceriaan, dan kebersamaan selama di Semarang. Doa dan dukungan kalian semua sangat berarti bagi saya.
12. Mindo Siboro, Remy Dimara, Ondy Yanuar, Claudya Sitanggang dan Mariati Sihotang yang selalu menjadi saudara yang mendukung dan menjadi teman curhat setia bagi penulis selama kuliah dan menyelesaikan skripsi.
13. Saudara Komcil Tali Tambang PMK FEB UNDIP: Bang Adiel, Abram, Yonatan, Doli, dan Gio yang selalu mendoakan dan memberi dukungan selama ini kepada penulis.

14. Teater Obkial PMK FEB UNDIP dan Refomedia PMK FEB UNDIP.
15. Teman-teman kostan Pak Gito: Bang Rido, Bang Surya, Andre, Eko, Imanuel, William.
16. Teman-teman satu bimbingan: Mbak Dian, Mas Agil, Mas Anggoro, Doli, Rofiq, Yoga yang telah membantu, memberi masukan, dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
17. Keluarga Besar IESP 2011 untuk kebersamaan selama hampir 4 tahun ini. Semoga kita sukses dan tetap kompak.
18. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berharap atas saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Penduduk.....	10
2.1.2. Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.2.1. Pengaruh penduduk terhadap pertambahan tingkat kesejahteraan .	11
2.1.2.1. Kelompok Pesimis.....	12
2.1.2.2. Kelompok Optimis.....	14
2.1.2.3. Kelompok Netral.....	16
2.1.3. Transisi Demografi.....	17
2.1.4. Transisi Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Pemikiran Teoretis.....	31

2.4. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4. Metode Analisis Data.....	38
3.4.1. Spesifikasi Model.....	39
3.4.2. Estimasi Model.....	40
3.4.3. <i>Fixed Effect Method</i>	41
3.4.4. Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness of Fit</i>)	42
3.4.5. Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	43
3.5. Uji Hipotesis.....	45
3.5.1. Uji Hipotesis Individual.....	45
3.5.2.. Uji Hipotesis Keseluruhan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1. Penduduk ASEAN.....	50
4.2. Hasil Estimasi Data.....	57
4.3. Pembahasan Hasil Regresi	63
BAB V PENUTUP	68
5.1. Simpulan	68
5.2. Keterbatasan.....	69
5.3. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk ASEAN	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Tahapan dan Metode Analisis Data	38
Tabel 4.1 Hasil Deteksi penyimpangan Asumsi Klasik	58
Tabel 4.2 Hasil Regresi Model.....	60
Tabel 4.3 Ringkasan Uji Hipotesis Awal	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Usia Penduduk ASEAN (persen)	4
Gambar 1.2 GDP per kapita 1986-2010 (dalam \$)	5
Gambar 2.1 Model Transisi Demografi	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk ASEAN (Juta)	49
Gambar 4.2 Pertumbuhan Penduduk ASEAN (persen)	50
Gambar 4.3 Tingkat Kelahiran (per 1000 penduduk) dan Kematian bayi (per 1000 penduduk)	52
Gambar 4.4 Indeks Kesehatan di ASEAN 2009 dan 2011.....	53
Gambar 4.5 Jumlah Penduduk, Kelompok penduduk berdasarkan umur di ASEAN periode 1970-2013 (juta)	54
Gambar 4.6 Pendapatan per kapita di ASEAN periode 1970-2013(dalam \$)	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data model.....	74
Lampiran B Uji Normalitas.....	78
Lampiran C Uji Autokolerasi	80
Lampiran D Uji Heteroskedastisita.....	82
Lampiran E Deteksi Multikolinearitas	84
Lampiran F Hasil Estimasi FEM.....	85
Lampiran G Statistik Deskriptif	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk merupakan potensi sekaligus sasaran pembangunan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Penduduk dapat memacu pertumbuhan ekonomi jika diarahkan menjadi penduduk yang produktif yang menghasilkan output ekonomi. Penduduk yang besar juga merupakan pangsa pasar yang besar dalam sirkulasi perputaran ekonomi.

Sebagai salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, penduduk berperan dalam penyediaan tenaga kerja. Dengan jumlah tenaga kerja yang banyak, output yang dihasilkan seharusnya tinggi pula. Meski demikian, bukan faktor jumlah saja yang berperan, produktivitas tenaga kerja memegang peranan yang penting. Penelitian empiris bahkan menunjukkan tidak ada relasi yang konklusif antara penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Solow swan berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi tinggi akan tercapai oleh persediaan modal, pertumbuhan angkatan kerja, dan kemajuan teknologi pada kondisi *steady-state*.

Bloom dan Williamson (1998) berpendapat bahwa bukan jumlah penduduk saja yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, tetapi transisi demografis. Transisi demografis ditandai dengan adanya perubahan struktur umur penduduk. Proporsi penduduk muda (usia 0 hingga 15 tahun) semakin menurun, proporsi penduduk usia

kerja meningkat pesat dan penduduk usia tua (di atas 65 tahun) meningkat perlahan. Proses perjalanan pergeseran distribusi umur penduduk tersebut akan mendorong turunnya rasio ketergantungan umur penduduk muda (*youth dependency ratio*) dan rasio ketergantungan umur penduduk tua (*elderly dependency ratio*).

Menurut Bloom dan Williamson (1998), pengaruh transisi demografis terhadap pertumbuhan ekonomi setidaknya dapat dilihat dari dua jalur. Pertama, transisi demografis akan memengaruhi jumlah tenaga kerja yang ada di pasar tenaga kerja. Dengan terjadinya transisi demografis yang ditandai dengan peningkatan penduduk usia kerja secara pesat, jumlah penduduk usia kerja akan meningkat. Kedua, transisi demografis akan memengaruhi perilaku penduduk dalam menabung dan berinvestasi. Penduduk usia kerja yang cenderung memiliki tingkat output ekonomi yang lebih tinggi sehingga cenderung memiliki pendapatan dan tabungan yang lebih tinggi pula. Kemampuan ekonomi yang semakin besar yang dimiliki oleh penduduk usia kerja akan mendorong perubahan gaya hidup (*life style*), yaitu peningkatan investasi dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

Sejak abad ke-21, peran negara-negara berkembang terhadap perekonomian global semakin meningkat. Negara berkembang selain sebagai penyumbang output global, jumlah penduduk yang melimpah juga merupakan pasar yang potensial. Sekitar 75 persen penduduk dunia tinggal di negara – negara berkembang. Sebagian besar negara-negara berkembang tersebut terletak di Benua Asia, Afrika dan Amerika.

Asia Tenggara adalah salah satu kekuatan perekonomian Asia. Negara –negara di Asia Tenggara bergabung dalam *Association of South East Asian Nations* (ASEAN).

ASEAN meliputi wilayah daratan seluas 4,46 juta km² atau setara dengan 3,0 persen total luas daratan di bumi dengan populasi mencapai 615,61 juta jiwa (2013, *World bank*) atau setara dengan 8,8 persen total populasi dunia.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk ASEAN

Negara	Tahun	
	1980	2013
Indonesia	145,49	249,86
Malaysia	13,83	29,71
Thailand	47,36	67,01
Singapura	24,13	5,39
Philippines	47,39	98,39
Vietnam	53,70	89,70
Kamboja	6,69	15,13
Laos	3,25	6,76
Brunei	0,19	0,41
Myanmar	34,47	53,25
Total	423,89	615,61

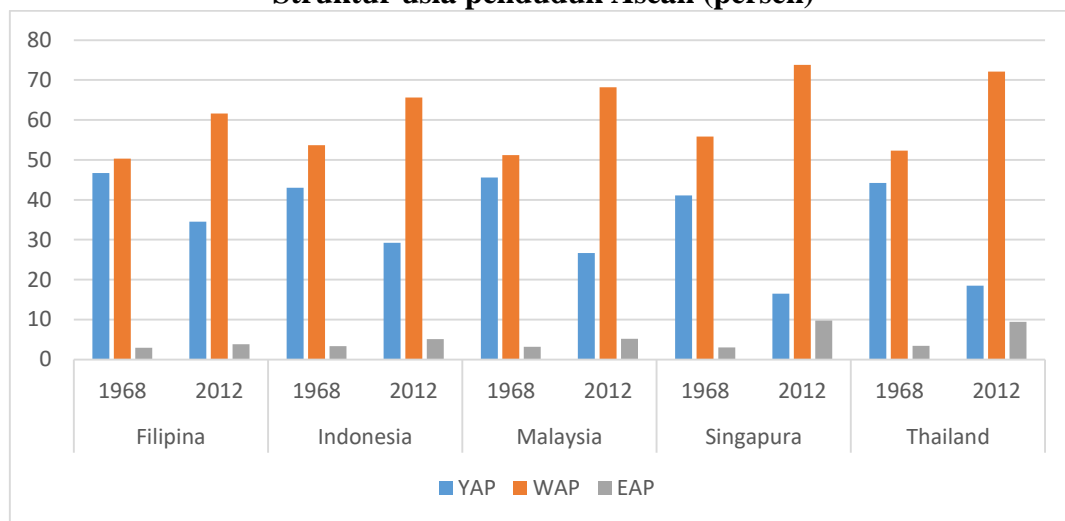
Sumber : World bank (dalam juta)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa semua negara-negara di ASEAN mengalami peningkatan jumlah penduduk. Secara umum, jumlah penduduk ASEAN selama periode 1980 hingga 2013 meningkat cukup signifikan dari 423,89 juta jiwa menjadi 615,61 juta jiwa.

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk ASEAN yang tinggi, terjadi pula transisi demografis. Gambar 1.2 mengilustrasikan pergeseran struktur penduduk di lima negara ASEAN (yaitu; Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand). Jumlah penduduk usia muda (usia 0 hingga 15 tahun) menurun selama tahun 1968-2012. Sebaliknya, Jumlah penduduk usia kerja (usia 15 hingga 65 tahun) meningkat

relatif pesat di lima negara tersebut selama tahun 1968-2012. Jumlah penduduk usia tua (usia di atas 65 tahun) meningkat dengan tingkat pertumbuhan lebih lambat dibandingkan dengan penduduk usia produktif.

Gambar 1.1
Struktur usia penduduk Asean (persen)

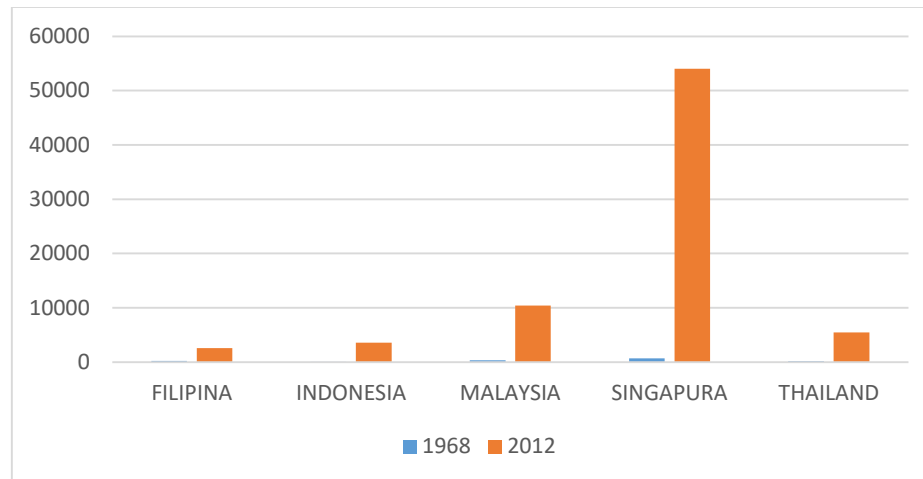


Sumber: World bank

Transisi demografis yang terjadi di ASEAN diyakini memengaruhi perekonomian ASEAN. Meningkatnya proporsi penduduk produktif akan menyebabkan banyaknya tenaga kerja yang harus ditampung lapangan kerja. Jika semua penduduk usia produktif dapat masuk ke lapangan kerja, maka pendapatan dan pertumbuhan ekonomi dapat dipacu. Peningkatan pendapatan dan tabungan yang lebih tinggi juga akan berdampak terhadap perubahan gaya hidup (*life style*) terutama dalam hal investasi di bidang pendidikan dan kesehatan. Gambar 1.2 menunjukkan pendapatan per kapita lima negara ASEAN. Secara umum, pendapatan perkapita

kelima negara tersebut meningkat. Peningkatan secara tajam terjadi di Singapura, Malaysia dan Thailand.

Gambar 1.2
GDP per capita 1968-2012 ASEAN (dalam \$)



Sumber: World bank (diolah)

1.2. Rumusan Masalah

Analisis pengaruh transisi demografi pada pertumbuhan ekonomi didasarkan pada gagasan utama bahwa individu sebagai agen ekonomi akan memiliki variasi peran sepanjang umur hidupnya. Individu akan berperan sebagai konsumen murni ketika dia berusia muda. Ketika agen tersebut memasuki angkatan kerja, dia akan menjadi produsen dan sekaligus penabung (*saver*). Pada tahap akhir hidupnya, agen tersebut akan berusaha untuk menghasilkan sesuatu (David Bloom dan Canning, 2005). Dengan demikian, selain memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi melalui penawaran tenaga kerja, struktur umur penduduk juga memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi melalui tabungan dan investasi (Bloom dan Williamson, 1998).

Secara konseptual, transisi demografi ini berimplikasi pada keuntungan ekonomis suatu negara yang mengalaminya. Pertama, transisi demografis yang ditandai dengan meningkatnya proporsi penduduk usia kerja secara langsung akan menyebabkan meningkatnya penduduk usia kerja. Meningkatnya proporsi penduduk kerja akan menyebabkan banyaknya tenaga kerja di pasar tenaga kerja. Jika lapangan kerja tersedia mencukupi, potensi positif dari banyaknya penduduk usia kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dapat direalisasikan

Kedua, ketika proporsi penduduk usia produktif meningkat dan proporsi penduduk usia tidak produktif menurun, angka ketergantungan pun menurun. Penurunan angka ketergantungan akan mengurangi investasi dalam memenuhi kebutuhan hidup dasar (terutama konsumsi) sehingga sumber daya yang ada dapat dialihkan untuk investasi yang produktif.

Ketiga, penurunan angka ketergantungan dan peningkatan pendapatan penduduk akan meningkatkan tabungan dan investasi dan juga mendorong perubahan perilaku dalam menabung dan berinvestasi. Investasi akan dialihkan ke investasi kesehatan dan pendidikan yang kemudian akan berefek pada angka harapan hidup (*life expectancy*). Pada saat kemampuan menabung meningkat dan kebutuhan untuk anak menurun (terutama terjadi ketika seseorang berusia 40an), kekuatan menabung ini akan secara kolektif menjadi sumber investasi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur demografi. Namun debat ini terus berlanjut hingga kini tentang hubungan antara transisi demografi dengan pertumbuhan

ekonomi. Kebanyakan studi tentang transisi demografi dan pertumbuhan ekonomi di Asia memfokuskan pada Asia Timur pada periode 1960an dan pada tahun 1900an. Pada abad 21, masih sedikit penelitian yang dilakukan sehingga penting untuk melakukan study dengan data terbaru khususnya di wilayah ASEAN.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat adanya peningkatan jumlah penduduk usia kerja dan adanya penurunan jumlah penduduk usia muda dan penduduk usia tua. Sedangkan pada gambar 1.2 PDB per kapita cenderung mengalami kenaikan. Oleh karena itu, secara umum penelitian ini ingin mengkaji dampak transisi demografis terhadap pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. Secara khusus, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh perubahan pertumbuhan penduduk dan penduduk usia kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN (Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand)?
2. Bagaimana pengaruh perubahan pertumbuhan kelompok umur (penduduk usia kerja, penduduk usia muda dan penduduk usia tua), dan logaritma natural rasio penduduk usia kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN (Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand)?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh transisi demografis terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh perubahan pertumbuhan penduduk dan penduduk usia kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN (Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand)?
2. Pengaruh perubahan pertumbuhan kelompok umur (penduduk usia kerja, penduduk usia muda dan penduduk usia tua) dan logaritma natural rasio penduduk usia kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN (Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand)?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah memperkaya diskursus dalam bidang Ekonomi Pembangunan, khususnya mengenai hubungan antara transisi demografi dan pertumbuhan perekonomian

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, yaitu; Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, yaitu mengenai hubungan antara transisi demografi terhadap pertumbuhan ekonomi. Setelah itu, disusun rumusan masalah yang akan diteliti. Bab ini juga menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu teori yang menjelaskan hubungan antara transisi demografi dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoretis, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mengambil kesimpulan.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yaitu lima negara yaitu Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand dengan data sembilan periode lima tahunan (1968-2012). Dalam bab ini juga terdapat uraian hasil dan pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Bab ini memuat simpulan yang diperoleh dari hasil analisis. Di samping itu, disajikan pula keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.